

Perampokan Toko Emas di Banyumas Bersenjata Api Bawa Kabur 26 Kalung

BANYUMAS (KR) - Aksi perampokan bersenjata api terjadi di Toko Emas Rejeki Kompleks Pasar Kemukusan Nomor 01 Desa Ciberem

Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, Kamis (19/12) sekitar pukul 12.00 WIB. Peristiwa ini membuat war-ga sekitar geger setelah

seorang pria tak dikenal merampas puluhan kalung emas dan melarikan diri menggunakan sepeda motor.

* Bersambung hal 7 kol 5



Pelaku menggunakan Kawasaki KLX berwarna hijau ke arah Selatan.

KR-Istimewa



KR-Antara/Muhammad Ramdan

TOLAK PPN 12 PERSEN: Sejumlah pengunjukrasa membawa poster saat aksi penolakan PPN 12 persen di depan Istana Merdeka, Jakarta, Kamis (19/12/2024). Dalam tuntutanannya, mereka menolak kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12 persen karena dianggap akan memicu lonjakan harga barang dan jasa yang memberatkan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Saksi Kasus Judol, Polisi Periksa Budi Arie

JAKARTA (KR) - Mantan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Budi Arie Setiadi mengatakan, dirinya diperiksa sebagai saksi terkait kasus judi online (judol) yang melibatkan oknum Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi).

"Sebagai warga negara yang taat hukum, saya berkewajiban membantu pihak kepolisian dalam penuntasan pemberantasan kasus judi online di lingkungan Komdigi," kata Budi Arie ketika ditemui di Gedung Bareskrim Polri Jakarta, Kamis (19/12) petang.

Ia mengungkapkan, dirinya dipe-

riksa selama dua jam oleh penyidik Korps Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Kortastipidkor) Polri. Tetapi, terkait substansi penyidikan, ia enggan membeberkan lebih jauh. "Mengenai materi dan isi keterangan yang saya berikan, silakan ditanyakan kepada pihak penyidik yang berwenang," ucapnya.

Budi juga mengatakan, kehadirannya dalam rangka memberantas judol yang kian marak di Indonesia. "Pemberantasan judol merupakan tugas kita bersama sebagai sesama anak bangsa. Oleh karena itu, perlu

konsistensi dan keteguhan hati untuk penuntasan, pemberantasan judi ini, terutama dalam perlindungan terhadap masyarakat," ujarnya.

Berdasarkan pantauan di Gedung Awaluddin Djamin Bareskrim Polri, Budi Arie tiba di lobi pada pukul 17.15 WIB. Ia tampak mengenakan jaket berwarna biru tua dan kemeja warna putih. Ia memberikan keterangan kepada awak media selama sekitar tiga menit. Kemudian, ia masuk ke dalam mobil dan pergi dari lokasi pada pukul 17.20 WIB.

* Bersambung hal 7 kol 5

Analisis RI Ketua D-8

Tulus Warsito

LAWATAN Presiden Prabowo ke Mesir baru-baru ini (18/12) merupakan lawatan kenegaraan presiden RI pertama kali sejak 11 tahun sebelumnya. Presiden Prabowo disambut oleh Abdul Fatah Elsisy yang sama-sama mantan Menteri Pertahanan yang menjadi presiden di Mesir sejak tahun 2013. Pertemuan para mantan Jenderal ini menjadi momentum penting bagi pengukuhan RI sebagai Ketua D-8. Pada KTT D-8 yang ke-11 di Mesir ini, RI mendapat amanah untuk memimpin D-8 selama tahun 2026 yang akan datang. D-8 adalah suatu organisasi kerjasama pembangunan (developing eight) yang terdiri dari Bangladesh, Indonesia, Iran, Malaysia, Mesir, Nigeria, Pakistan dan Turkiye.

Tulisan ringkas ini ingin mengulas lebih lanjut mengenai penting-tidaknya D-8 bagi Indonesia, produk apa saja yang bisa diandalkan oleh Indonesia dalam Kerjasama ini?

* Bersambung hal 7 kol 1

Haedar Nashir Raih Anugerah HB IX dari UGM

YOGYA (KR) - Anugerah Hamengku Buwono IX atau HB IX Award tahun 2024 diberikan Universitas Gadjah Mada (UGM) kepada Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir. Haedar dinilai memiliki dedikasi di bidang pendidikan, sosial, politik dan kemanusiaan.

Penyerahan anugerah HB IX dilakukan Rektor UGM Prof Dr Ova Emilia kepada Prof Dr Haedar Nashir di Grha Sabha Pramana UGM pada acara puncak perayaan Dies Natalis ke-75 UGM, Kamis (19/12).

Dengan rendah hati Haedar menyampaikan, dirinya merasa masih belum pantas untuk menerima Anugerah Hamengku Buwono IX. Meski demikian, alumni S2 dan S3 Studi Sosiologi UGM ini



KR-Istimewa

Rektor UGM Prof Dr Ova Emilia menyerahkan Anugerah HB IX kepada Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir.

merasa terhormat dan menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak.

"Terima kasih saya sampaikan ke Ibu Rektor UGM, Kraton Yogyakarta dan tentunya ke Muhammadiyah yang telah memberi saya kesempatan untuk memperoleh Anugerah Hamengku Buwono IX ini dari UGM tercinta,"

katanya.

Dikatakan Haedar, selama enam tahun menyelesaikan magister dan doktor di UGM, ia merasa beruntung, karena berada di lingkungan ilmu. Dari belajarnya di UGM dirinya mendapat lima nilai yang diinternalisasikan dan dipraktikkan dalam kehidupan.

* Bersambung hal 7 kol 1

UNTUK KEPERLUAN ALUTSISTA Kemenhan Hati-hati Adopsi Teknologi AI

JAKARTA (KR) - Kementerian Pertahanan pastikan akan berhati-hati dalam mengadopsi teknologi kecerdasan buatan atau AI untuk alat utama sistem senjata (alutsista) TNI tahun 2025. Hal tersebut dilakukan, karena Kemenhan melihat teknologi AI belum sepenuhnya dapat diandalkan dalam menjalankan misi pertahanan.

"Kita juga tidak ingin gegabah, tentunya kita melalui pengkajian melalui proses melakukan kajian, sehingga pada saat nanti mungkin diadakan tepat dengan kebutuhan yang ada di Indonesia," kata Karo Humas Setjen Kemenhan Brigjen Frega Wenas Inkriwang saat ditemui di gedung Kemenhan Jakarta Pusat, Kamis (19/12).

Menurut Brigjen Frega, teknologi AI dalam dunia persenjataan memiliki beberapa kekurangan, salah satunya penentuan target serangan yang kurang presisi. Hal tersebut, sangat krusial, karena menentukan keberhasilan sebuah misi.

"Kita lihat di beberapa daerah konflik walaupun pakai AI ternyata tidak sepenuhnya akurat presisinya, ada juga salah sasaran seperti di beberapa wilayah konflik, akhirnya menasar warga sipil," jelasnya.

Terlepas dari banyaknya kekurangan, Frega mengakui teknologi AI di dunia pertahanan semakin berkembang dan Indonesia pun harus mengadopsi hal tersebut. Ia memastikan pengembangan teknologi AI

* Bersambung hal 7 kol 5

KALAH 1-2 DARI BHAYANGKARA PRESISI Posisi PSIM Yogyakarta dalam Tekanan



KR-Adhitya Asros

Pemain asing PSIM Yogyakarta Raffinha (biru) mencoba melewati hadangan pemain Bhayangkara Presisi FC.

YOGYA (KR) - Sinyal bahaya mulai menyelimuti PSIM Yogyakarta setelah kalah secara mengejutkan 1-2 dari Bhayangkara Presisi FC dalam laga lanjutan Liga 2 2024/2025 Grup 2 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Kamis (19/12). Kekalahan ini membuat posisi 'Laskar Mataram' tertekan karena terjun ke peringkat ketiga klasemen sementara dengan 25 poin dan hanya berselisih satu poin dengan peringkat keempat, Adhyaksa FC dengan 24 poin.

* Bersambung hal 7 kol 1

SATGAS MTF TNI KONTINGEN GARUDA DIBERANGKATKAN

Lamar Kekasih Sebelum Menuju Lebanon

JAKARTA (KR) - Kapal Perang Republik Indonesia (KRI) Sultan Iskandar Muda-367 yang mengangkut Satgas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XXVIII-P UNIFIL berlayar meninggalkan Jakarta, Kamis (19/12), menuju tempat mereka bertugas di Beirut, Lebanon.

Di Dermaga Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil), Jakarta, sebanyak 120 Prajurit TNI Angkatan Laut yang tergabung dalam Satgas MTF menerima pembekalan dari Kepala Staf TNI Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Muhammad Ali, yang juga mengenakan seragam Pasukan Perdamaian lengkap dengan baret berwarna biru muda dan

emblem Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Sementara di area dermaga, sejumlah keluarga Anggota Satgas mengunggu KRI SIM-367 mening-

galkan Jakarta. Beberapa Anggota Satgas sempat menemui keluarga untuk berfoto bersama, dan berpelukan sebelum terpisah selama kurang

lebih setahun.

Sebelum acara pembekalan, ada juga Anggota Satgas yang memanfaatkan sela waktu untuk melamar kekasihnya. Ke-

duanya bertukar cincin dan mengutarakan janji

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Fauzan

Prajurit Satgas Maritime Task Force (MTF) TNI Kontingen Garuda XXVIII-P/UNIFIL berpelukan dengan anggota keluarga sebelum berlayar, di Dermaga Kolinlamil, Tanjung Priok, Jakarta, Kamis (19/12/2024).

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● SELASA 15 Oktober 2024, dua narasumber siap talkshow di salah satu radio swasta Yogyakarta, dengan tema Asal Usul Nama Padukuhan. Menjelang tampil, seorang ibu narasumber sibuk menyiapkan busana tradisional. Temannya mengingatkan, "Ini on air di radio. Pendengar tidak bisa melihat wajah narasumber." (Wiyana, Semarang Selatan RT 007 RW 042 Gunungkidul)